

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan pembahasan mengenai “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada SEMA, HIMA dan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha”, maka peneliti dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Konsep Diri (Gambaran Diri, Ideal Diri, Harga Diri, Peran dan Identitas Diri) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan, karena dilihat dari rata-rata tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarakan pada SEMA, HIMA, dan Unit Kegiatan Mahasiswa sebesar 1057 (berada pada kategori cukup tinggi hingga tinggi)
2. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan, karena dilihat dari rata-rata tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarakan pada SEMA, HIMA, dan Unit Kegiatan Mahasiswa sebesar 6402 (berada pada kategori cukup tinggi).

3. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

- Gambaran Diri secara parsial memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap Motivasi Belajar dengan persentase hubungan sebesar 8,94%.
- Ideal Diri secara parsial memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap Motivasi Belajar dengan persentase hubungan sebesar 15,17%.
- Harga Diri secara parsial memiliki pengaruh yang tidak Signifikan terhadap Motivasi Belajar dengan persentase hubungan sebesar 3,82%.
- Peran secara parsial memiliki pengaruh yang tidak Signifikan terhadap Motivasi Belajar dengan persentase hubungan sebesar 6,22%
- Identitas Diri secara parsial memiliki pengaruh yang tidak Signifikan terhadap Motivasi Belajar dengan persentase hubungan sebesar 3,68%

Sehingga dapat terlihat secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan Konsep diri (Gambaran Diri, Ideal Diri, Harga Diri, Peran dan Identitas Diri) terhadap Motivasi Belajar pada SEMA, HIMA, dan Unit Kegiatan Mahasiswa dengan persentase hubungan sebesar 37,8%, sedangkan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti. Jika mengacu pada penelitian yang dilakukan Arko Pujadi (2007), variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dapat berupa faktor intrinsik dalam dirinya dan faktor-faktor ekstrinsik (lingkungan belajarnya), seperti kualitas dosen, materi kuliah, metode perkuliahan, kondisi dan suasana ruang kuliah, dan fasilitas perpustakaan.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada SEMA, HIMA, dan Unit Kegiatan Universitas Kristen Maranatha masih perlu ditingkatkan. Motivasi belajar tersebut sama (merata) diantara mahasiswa yang berbeda gender, jurusan dan tahun angkatan. Sementara, dari hasil pengujian terhadap faktor-faktor yang diduga memiliki hubungan dengan motivasi belajar mahasiswa, dua diantaranya, yaitu Gambaran diri dan Ideal diri terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan tiga faktor lainnya, yaitu Harga diri, Peran, dan Identitas diri ternyata tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran, semoga saran ini dapat berguna. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disadari bahwa hasil yang diperoleh melalui penelitian ini sangat terbatas, karena hanya berkaitan dengan masalah aspek konsep diri yang dihubungkan dengan motivasi belajar, untuk itu disarankan, perlu dikaji lebih lanjut masalah-masalah lain diluar konsep diri, baik itu dalam penambahan atau pengurangan jumlah variabel dalam konsep diri (Gambaran Diri, Ideal Diri, Harga Diri, Peran dan Identitas Diri) maupun variabel lain yang berkaitan dengan strategi peningkatan motivasi belajar yang belum terekam dalam penelitian ini.
2. Untuk mendapatkan hasil temuan penelitian yang lebih baik lagi, sebagai pembanding penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang

berbeda dan tentunya lebih banyak, karena dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan cukup terbatas mengingat keterbatasan waktu peneliti.

3. Bagi pembaca, jika skripsi ini digunakan sebagai referensi, maka hendaknya dikaji kembali, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.
4. Bagi universitas, peneliti menyadari bahwa dalam suatu lingkungan kampus terdapat banyak mahasiswa dengan bermacam-macam motivasi belajar, oleh karena itu peran dosen cukup banyak untuk meningkatkan belajar mahasiswanya.

Hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- Optimalisasi penerapan prinsip belajar,
- Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran,
- Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan mahasiswa,
- Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.